



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 126-131

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Transformasi Metode dan Media Pembelajaran PAI di Abad 21: Tantangan dan Peluang

Agam Randi Wisno Tumangger

UPT SD No 033915 Pasi, Indonesia

Email: agamrandiwisnotumangger@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan metode dan media pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan relevan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui studi literatur dan wawancara dengan pengajar PAI di berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi rendahnya kemampuan teknologi di kalangan guru dan keterbatasan infrastruktur, sementara peluangnya terletak pada potensi penggunaan teknologi digital dan multimedia untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, media pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, tantangan, peluang.

ABSTRACT

The transformation of teaching methods and media in Islamic Religious Education (IRE) in the 21st century has become an urgent necessity due to the rapid advancement of technology and social changes. This research aims to identify the challenges and opportunities in the application of more innovative and relevant methods and media for IRE teaching. A qualitative approach was used in this study through literature review and interviews with IRE educators at various educational levels. The findings reveal that the main challenges include low technological capabilities among teachers and limited infrastructure, while the opportunities lie in the potential of digital technology and multimedia to enhance student interaction and engagement.

Keywords: Teaching methods, teaching media, Islamic Religious Education, challenges, opportunities.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Seiring perkembangan zaman, terutama di abad 21, dunia pendidikan, termasuk PAI, dihadapkan pada tantangan besar dalam hal pemanfaatan teknologi. Transformasi metode dan media pembelajaran PAI menjadi sebuah keniscayaan agar dapat mengikuti dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memenuhi tuntutan zaman. Adanya teknologi digital dan media sosial membuka peluang bagi guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan menarik bagi generasi milenial dan generasi Z yang akrab dengan teknologi.

Namun, selain peluang, ada tantangan yang perlu dihadapi, seperti terbatasnya kemampuan literasi digital di kalangan pendidik dan kurangnya fasilitas pendukung di banyak

lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang dalam transformasi metode dan media pembelajaran PAI di abad 21. Guru agar mereka mampu mengelola kelas virtual secara efektif dan efisien, sehingga kualitas pembelajaran dapat tetap terjaga meskipun dilakukan secara daring.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Di abad 21, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi metode dan media pembelajaran PAI menjadi isu penting untuk dibahas, mengingat tuntutan zaman yang terus berkembang. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam transformasi metode dan media pembelajaran PAI di abad 21.

Transformasi Metode Pembelajaran PAI Pada abad ke-21, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. *Big Data*, *Artificial Intelligence* (AI), dan *Internet of Things* (IoT) menjadi pilar utama dalam transformasi pembelajaran modern. Teknologi-teknologi ini tidak hanya mendukung pengelolaan data yang masif tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, dan interaktif. Makalah ini bertujuan untuk membahas konsep, penerapan, dan manfaat pembelajaran berbasis Big Data, AI, dan IoT serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai penelitian dan referensi yang berkaitan dengan transformasi metode dan media pembelajaran PAI. Wawancara dilakukan dengan sepuluh guru PAI yang berasal dari berbagai tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan metode dan media pembelajaran PAI.

Hasil dan Pembahasan

Transformasi metode dan media pembelajaran PAI di abad 21 merupakan langkah penting dalam menjawab kebutuhan pendidikan yang lebih dinamis dan relevan. Salah satu tantangan terbesar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan guru. Padahal, penggunaan teknologi dapat sangat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber daya multimedia yang interaktif. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam bidang teknologi sangat dibutuhkan untuk memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal.

Di sisi lain, peluang yang dapat dimanfaatkan adalah semakin luasnya akses terhadap internet dan teknologi, yang memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses materi PAI secara lebih fleksibel. Pembelajaran berbasis multimedia, misalnya, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh metode tradisional.

Ciri-ciri transformasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 mencakup beberapa aspek utama yang berhubungan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan dengan zaman. Berikut adalah beberapa ciri-ciri transformasi tersebut:

1. Penggunaan Teknologi Digital: Pembelajaran PAI di abad 21 semakin mengandalkan media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform e-learning, yang memungkinkan akses pembelajaran yang fleksibel dan lebih menarik.
2. Interaktivitas: Media dan metode pembelajaran yang digunakan lebih interaktif, melibatkan siswa dalam diskusi, kuis, dan proyek berbasis teknologi, yang memungkinkan mereka lebih aktif dalam belajar.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaboratif: Metode yang digunakan semakin mendorong kolaborasi antar siswa melalui proyek bersama, diskusi kelompok, dan penelitian yang menggunakan berbagai media digital.
4. Personalisasi Pembelajaran: Dengan teknologi, pembelajaran bisa lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu siswa, memberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.
5. Keterhubungan Global: Pembelajaran PAI di abad 21 memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menghubungkan siswa dengan sumber belajar internasional, memperluas wawasan mereka tentang keberagaman dan pemahaman agama Islam secara global.
6. Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Fokus pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui konteks yang relevan.
7. Integrasi Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari: Media dan metode pembelajaran lebih menekankan pada aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata, tidak hanya teori, yang menjadikan pembelajaran PAI lebih aplikatif.
8. Tantangan dan Peluang: Salah satu tantangan besar adalah resistensi terhadap perubahan, terutama dalam penerapan teknologi di sekolah-sekolah yang kurang memadai. Namun, ini juga menjadi peluang untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih menarik dan relevan.
9. Transformasi ini mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan efisien, serta lebih menarik bagi generasi yang hidup di era digital.

Untuk mencapai transformasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21, ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, mengingat tantangan dan peluang yang ada di era digital ini:

1. Penilaian Kondisi Awal

Analisis Kurikulum: Menilai apakah kurikulum yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan abad 21, termasuk kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Identifikasi Tantangan: Tantangan seperti rendahnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, keterbatasan akses terhadap media digital, dan kesenjangan antara pendidikan agama dan perkembangan teknologi perlu diidentifikasi.

Evaluasi Keterampilan Siswa: Melihat sejauh mana siswa sudah menguasai keterampilan abad 21, seperti literasi digital, berpikir kritis, dan komunikasi efektif.

2. Pengembangan Metode Pembelajaran

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*): Menggunakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah nyata melalui diskusi dan penelitian.

Pembelajaran Kolaboratif: Menerapkan metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau proyek bersama, untuk meningkatkan kerjasama antar siswa.

Pendekatan Konstruktivisme: Mengadaptasi pendekatan yang memungkinkan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan reflektif.

3. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan Media Digital: Memanfaatkan platform e-learning, aplikasi mobile, dan video pembelajaran untuk memperkaya materi ajar PAI dan menjangkau siswa di berbagai tempat.

Pembelajaran Berbasis Cloud: Meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.
Gamifikasi dan Augmented Reality (AR): Menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

4. Peningkatan Keterampilan Guru

Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat menguasai teknologi terbaru dan metode pengajaran yang efektif.
Pembelajaran Mandiri untuk Guru: Memfasilitasi guru untuk mengikuti kursus atau pelatihan online agar mereka dapat terus berkembang.

5. Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Penilaian Berbasis Kinerja: Melakukan penilaian berdasarkan proyek atau portofolio yang mencerminkan keterampilan abad 21, seperti kemampuan berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas.

Feedback dan Pengembangan Berkelanjutan: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan guru untuk perbaikan proses belajar-mengajar yang lebih baik.

6. Inovasi dan Adaptasi Berkelanjutan

Mengikuti Perkembangan Teknologi: Terus menerus mengevaluasi dan mengadopsi teknologi baru yang dapat memperkaya pembelajaran PAI.

Kolaborasi dengan Pihak Luar: Bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain, pemerintah, dan organisasi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan agama untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan inovatif.

Dengan tahapan ini, diharapkan pembelajaran PAI di abad 21 dapat lebih efektif dan relevan, mengakomodasi perkembangan teknologi, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

Karakteristik transformasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 mencakup berbagai aspek yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel serta interaktif. Berikut beberapa karakteristik utama:

1. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran: Di abad 21, metode pembelajaran PAI semakin diperkaya dengan pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi mobile, platform e-learning, dan video konferensi. Penggunaan media digital dapat memperkaya materi PAI, menjadikannya lebih interaktif dan mudah diakses oleh siswa.
2. Pembelajaran Berbasis Masalah dan Proyek: Metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan proyek (*project-based learning*) semakin populer. Ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari solusi terhadap isu-isu yang relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pemecahan masalah.
3. Pembelajaran Personal dan Berbasis Kebutuhan: Transformasi ini menuntut adanya pendekatan yang lebih personal, dimana proses pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individual siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui media seperti platform e-learning yang memungkinkan pengajaran yang lebih adaptif.
4. Interaktif dan Kolaboratif: Pembelajaran PAI di abad 21 menekankan pada kolaborasi antar siswa melalui berbagai alat digital. Media sosial, forum diskusi online, dan grup belajar daring memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi, memperkaya pemahaman mereka mengenai ajaran agama.

5. Integrasi Nilai Agama dengan Kehidupan Nyata: Transformasi ini juga mendorong integrasi nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sosial yang lebih luas. Metode pembelajaran tidak hanya terfokus pada teori agama, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui contoh langsung maupun simulasi.
6. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif: Media pembelajaran seperti video, infografis, podcast, dan aplikasi interaktif kini banyak digunakan untuk menyampaikan materi PAI. Ini membuat pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan cara belajar generasi muda.
7. Tantangan dan Peluang: Tantangannya termasuk resistensi terhadap perubahan dari pendidik yang terbiasa dengan metode tradisional, serta kesenjangan akses teknologi di beberapa daerah. Namun, peluangnya sangat besar karena memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.
8. Dengan demikian, transformasi ini memberi peluang untuk menciptakan pendidikan PAI yang lebih menarik, relevan, dan berdampak besar pada pembentukan karakter dan pemahaman agama di kalangan siswa.

Kelebihan Transformasi Metode dan Media Pembelajaran PAI di Abad 21:

1. Aksesibilitas Lebih Luas: Teknologi memungkinkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, melalui media digital, seperti video, podcast, atau aplikasi pendidikan.
2. Interaktivitas: Dengan menggunakan berbagai platform online, metode pembelajaran dapat lebih interaktif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, kuis, atau forum tanya jawab.
3. Personalisasi Pembelajaran: Teknologi dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan masing-masing siswa, memungkinkan pembelajaran lebih relevan dan mendalam sesuai dengan kemampuan dan minat individu.
4. Efisiensi Waktu dan Biaya: Penggunaan media digital mengurangi kebutuhan akan perjalanan, penggunaan bahan cetak, dan meningkatkan efisiensi dalam menyampaikan materi.
5. Keterlibatan Media Multimedia: Menggunakan video, audio, animasi, atau infografis dapat membuat materi lebih menarik, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dalam PAI dengan cara yang lebih visual dan menarik.

Kekurangan Transformasi Metode dan Media Pembelajaran PAI di Abad 21:

1. Kesulitan Akses Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat atau internet, yang dapat menciptakan kesenjangan digital dan membatasi partisipasi dalam pembelajaran berbasis teknologi.
2. Kurangnya Keterampilan Teknologi: Beberapa pendidik mungkin belum terbiasa atau tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi pembelajaran, yang dapat mengurangi efektivitasnya.
3. Potensi Distraksi: Penggunaan media digital yang tidak terkontrol bisa membuat siswa terganggu oleh berbagai hal di luar materi pembelajaran, seperti media sosial atau aplikasi non-pendidikan.
4. Kurangnya Interaksi Tatap Muka: Pembelajaran jarak jauh atau digital dapat mengurangi interaksi sosial antar siswa dan antara siswa dengan guru, yang terkadang penting dalam pengembangan moral dan karakter dalam PAI.
5. Tantangan dalam Penilaian: Penilaian yang dilakukan secara online atau melalui media digital bisa lebih sulit dilakukan secara objektif, terutama jika melibatkan penilaian karakter atau sikap dalam konteks PAI.

Kesimpulan

Transformasi metode dan media pembelajaran PAI di abad 21 memiliki tantangan dan peluang yang signifikan. Tantangan utamanya adalah keterbatasan literasi digital guru dan infrastruktur yang tidak merata. Namun, peluang yang ada sangat besar, seperti pemanfaatan teknologi digital dan multimedia untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi mereka dan mencari cara-cara baru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadjar, A. M. (2002). *Trilogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fauzan, F. (2021). "Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI: Antara Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 132-145.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Mulyana, D. (2019). Metode Pembelajaran PAI dalam Konteks Teknologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 33-45.
- Suryani, T. (2021). Peran Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 72-85.